**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, KOMUNIKASI dan
PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PELAKSANAAN PENGELOLAAN
KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
(Studi Pada Rumah Sakit Umum Bahteramas Kendari)**

Muh. Sukran. S

Program Studi Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Halu Oleo Kendari
Email: muhsukran55@gmail.com

Manat Rahim

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari
Email: arifmanat@gmail.com

Husin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari
Email: husinhusin73@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah; (2) pengaruh komunikasi terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah dan (3) pengaruh pengendalian intern terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan berjumlah 35 orang. Teknik yang digunakan adalah teknik sensus. Metode yang digunakan regresi linear berganda dengan *Software SPSS 25.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah pada Rumah Sakit Umum Bahteramas Kendari. Komunikasi secara statistik tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah pada RSUD Bahteramas Kendari.

Kata Kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Pengendalian Intern, Pengelolaan Keuangan BLU.

Abstract

This study aims to determine: (1) the effect of the quality of human resources on the implementation of financial management of regional public service bodies, (2) the effect of communication on the implementation of financial management of regional public service bodies, (3) the effect of internal control on the implementation of financial management of regional public service bodies. The population in this study were 35 employees of the finance department, the technique used was the census technique. The method used is multiple linear regression with SPSS 25.0 Software.

The results showed that the quality of human resources and internal control had a significant effect on the financial management of regional public service bodies at the Bahteramas General Hospital Kendari. Statistical communication has no effect on the financial management of regional public service bodies at the Bahteramas General Hospital Kendari.

Keywords: *Quality of Human Resources, Communication, Internal Control, Financial Management BLU.*

1. PENDAHULUAN

Perubahan pada sistem pemerintahan yang awalnya menganut pada pertanggungjawaban terpusat berubah menjadi pola desentralisasi. Otonomi daerah dilaksanakan sesuai dengan landasan hukum yang mengaturnya yaitu Undang-Undang Nomor 23 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, kedua landasan tersebut merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan dengan pemerintah pusat dalam upaya meningkatkan daya

guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat serta telah membuka jalan bagi pelaksanaan reformasi sektor publik di Indonesia.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah atau Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat daerah di lingkungan pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

RSUD sebagai institusi yang tugas pokok dan fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah (PK-BLUD). Namun pada implementasinya masih terdapat rumah sakit umum daerah yang sudah menjadi BLUD dan menerapkan PK-BLUD justru menunjukkan kinerja yang buruk. RSUD Bahteramas Kendari yang menjadi lokasi penelitian ini diketahui tenaga yang terlibat dalam pengelolaan keuangan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Data Jumlah Tenaga Pengelolaan Keuangan RSUD Bahteramas Kendari

Pendidikan Terakhir	Jumlah
SLTA/Sederajat	10
Diploma	-
S1/DIV	21
Strata 2 (Magister)	4
Total	35

Sumber: RSUD Bahteramas Kendari

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tenaga yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan di RSUD Bahteramas Kendari sangat minim dilihat dari tingkat pendidikan yang dimiliki, terlebih lagi RSUD Bahteramas Kendari telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor: 653 tahun 2010 tanggal 15 Oktober 2010. Ketersediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dibidang akuntansi dan keuangan sangat diperlukan untuk dapat menunjang terlaksananya pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah (BLUD). Menurut Kusuma (2016) kendala dari internal organisasi antara lain adalah terbatasnya tenaga yang berkompeten dalam bidang keuangan dan pengelolaan asset. Hal ini menjadi penting karena akan berpengaruh terhadap pelaksanaan BLU.

Penelitian mengenai kualitas sumber daya manusia dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagaimana yang dilakukan oleh Meidyawati (2008); Puspawati (2012) dan Aprilianto (2015) berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan bahwa untuk dapat menjalankan pengelolaan keuangan BLUD, organisasi harus memiliki sumber daya manusia yang memadai, mempunyai keahlian dan berkompeten sehingga dapat menunjang fleksibilitas keuangan yang dimiliki oleh BLUD. Lebih lanjut Penelitian Arsyati, Darwanis dan Muslim A. Djalil (2008), hasil penelitiannya bahwa kualitas SDM dalam pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja instansi pada Unsyiah. Kemudian penelitian Riawan (2016), Siska Aprianti, Kiagus Zainal Arifin dan Elvi Maryana (2017) dan Annisa Intan Pratiwi, Sri Rahayu dan Djušnjimar Zutilisna (2017), berdasarkan hasil penelitiannya bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Selain kualitas sumber daya manusia, faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah komunikasi. Komunikasi kebijakan dalam organisasi merupakan proses penyampaian informasi kebijakan dari pembuat kebijakan (policy maker) kepada pelaksana kebijakan (policy implementor). Kendala dari eksternal organisasi yaitu kurangnya komunikasi pengelola kepada stakeholder terkait dengan pengembangan BLU dan kurangnya kefahaman

dari para pengelola keuangan mengenai pengelolaan keuangan BLU. Dikutip dari media online 17 November 2018, Ketua Komisi IV DPRD Sulawesi Tenggara (Sultra) yaitu Yaudu Salam Ajo membeberkan masalah yang terjadi di RSUD Bahteramas Kendari. selain soal pelayanannya yang dinilai buruk dan banyak dikeluhkan oleh masyarakat, masalah lain yang membelit RSUD Bahteramas Kendari yaitu soal tunggakan BPJS. Menurut Yaudu Salam Ajo Ketua Komisi DPRD Sultra, menjelaskan tunggakan BPJS selain mempengaruhi pelayanan, juga membuat Pemerintah Provinsi Sultra harus menggelontorkan biaya talangan kepada RSUD Bahteramas Kendari untuk biaya operasional sampai akhir tahun, bukan cuman itu saja, Pemprov Sultra harus mengeluarkan anggaran dana talangan untuk RSUD Bahteramas Kendari sampai akhir tahun karena ada masalah dengan BPJS, tuturnya”.

Penelitian tentang komunikasi dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Gustini (2011) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi dapat menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD. Komunikasi menjadi penting untuk dapat menyamakan persepsi anggota organisasi terhadap keefektifan pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD.

Demi mewujudkan tata kelola Badan Layanan Umum (BLU) yang mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan BLU serta memberikan pedoman dan standarisasi sistem pengendalian pada BLU, maka perlu diatur sistem pengendalian intern pada BLU. Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, pada 21 Desember 2017 Menteri Keuangan menetapkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 200/PMK.05/2017 tentang Sistem Pengendalian Intern pada Badan Layanan Umum.

Rumah sakit umum (RSU) Bahteramas Kendari selama ini dikenal dengan predikat rumah sakit berstandar internasional, bahkan Oktober 2017 silam rumah sakit yang dioperasikan sejak tahun 2012 tersebut juga meraih predikat tertinggi Paripurna Bintang Lima berdasarkan penilaian Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Indonesia. Sederat prestasi tersebut, justru berbanding terbalik dengan pengalaman buruk salah satu keluarga pasien yaitu Rizki, yang merupakan keluarga pasien penderita Ascites (penumpukan cairan di dalam perut) atas nama Pettasanna (54). Pria asal bombana ini, mengaku kecewa dengan kinerja tenaga medis RSU Bahteramas Kendari yang dianggap terburu-buru dan enggan menjelaskan lebih detail terkait mekanisme dan prosedur rujukan yang direkomendasikan terhadap pasien tersebut. Pernyataan Humas RSU Bahteramas Kendari, semakin menguatkan dugaan lemahnya fungsi pengawasan dan keterbukaan informasi dari tenaga medis terhadap pasien di tengah sederet prestasi yang disandang oleh rumah sakit yang di inisiasi oleh Pemerintah Provinsi tersebut, tutur keluarga pasien Rizki.

Lebih lanjut. data yang didapat di RSUD Bahteramas Kendari, pendapatan RSUD Bahteramas Kendari yang disetor ke kas BLUD RSUD Bahteramas untuk setiap tahunnya. Lebih rinci, selama tahun 2015, jumlah pendapatan BLUD RSUD Bahteramas Kendari sebesar Rp 59.174.377.402,- lebih tinggi dari target pendapatan yang diperkirakan sebelumnya yang berkisar sebesar Rp 55.273.025.501,-. Artinya bahwa realisasi pendapatan yang diperoleh RSUD Bahteramas Kendari berbanding terbalik dengan pelayanan yang diberikan terhadap masyarakat.

Penelitian tentang pengendalian intern dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan telah banyak dilakukan oleh Meidyawati (2010), menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ingrid panjaitan (2016), dalam penelitiannya bahwa Internal Control Sistem (SPIP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BLU. Menunjukan bahwa SPIP di lingkungan BLU mempengaruhi kualitas laporan keuangan BLU, dimana ketika SPIP di BLU lebih baik maka kualitas laporan keuangan BLU lebih baik pula.

Menurut teori Implementasi Kebijakan yang dikemukakan oleh Edward III (1980) dalam Agustino (2016) terdapat empat variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu: (1) Komunikasi, (2) Sumber Daya, (3) Disposisi dan (4) Struktur Birokrasi. Penelitian ini ingin menguji variabel yang ada pada teori Implementasi yang dikemukakan Edward III. Meskipun penelitian ini tidak secara utuh mengambil faktor-faktor yang ada pada teori kebijakan Edward III, tetapi penelitian ini ingin menguji secara empiris faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan dalam proses pelaksanaan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah yaitu sumber daya dan komunikasi.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Komitmen Organisasi dan Pengendalian Intern Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Studi Pada RSUD Bahteramas Kendari).

Tujuan penelitian pada hakekatnya adalah: (1) Menganalisis pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap pelaksanaan Pengelolaan Keuangan BLUD di RSUD Bahteramas Kendari; (2) Menganalisis pengaruh Komunikasi terhadap pelaksanaan Pengelolaan Keuangan BLUD di RSUD Bahteramas Kendari dan (3) Menganalisis pengaruh Pengendalian Intern terhadap pelaksanaan Pengelolaan Keuangan BLUD di RSUD Bahteramas Kendari.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP

Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

Berdasarkan Permendagri No. 61 Tahun 2007 tentang pedoman teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah mendefinisikan bahwa dalam pengelolaan keuangannya Pengelolaan Keuangan BLU/BLUD adalah pengelolaan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai pengecualian dari kesatuan pengelolaan keuangan Negara pada umumnya.

Hubungan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Keuangan

Teori implementasi kebijakan yang dikembangkan oleh Edward III menyatakan bahwa dalam mengimplementasikan sebuah kebijakan salah satu faktor utama untuk menentukan keberhasilan suatu kebijakan dalam organisasi ialah sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan sangat berperan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan suatu organisasi, sehingga akan berdampak pada peningkatan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat (Sholihah, 2014). Hal ini sesuai dengan yang ditegaskan oleh Kusuma, et.al (2015) bahwa sumber daya manusia yang tepatlah yang akan menjadi aset berharga dalam organisasi.

Hubungan Komunikasi Terhadap Pengelolaan Keuangan

Komunikasi di dalam suatu organisasi merupakan suatu hal yang wajib dilakukan dan termasuk ke dalam fungsi kepemimpinan. Tanpa adanya komunikasi di dalam organisasi, tidak mungkin suatu organisasi menjalankan roda manajemennya. Hal yang paling menonjol dalam proses komunikasi adalah ketika terjadi kejelasan informasi terkait dengan tugas, kewajiban maupun cara pelaksanaannya yang harus dilakukan yang disampaikan kepada pihak penerima informasi.

Goldhaber dalam (Romli, 2014) mengatakan bahwa "*organizational communications is the process of creating and exchanging messages within a network of interdependent relationship to cope with environmental uncertainty*". Jadi, berdasarkan definisi tersebut komunikasi didalam organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan dan diberi batasan sebagai arus pesan yang sifat hubungannya saling bergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah.

Hubungan Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan

Demi mewujudkan tata kelola yang mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan serta memberikan pedoman dan standarisasi sistem pengendalian pada BLU, Pemerintah mengamanatkan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 200 tahun 2017 tentang sistem pengendalian intern, bahwa Sistem Pengendalian Intern (SPI) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Kerangka Konsep

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara variabel independen yaitu kualitas sumber daya manusia, komunikasi, pengendalian intern dan pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen. Sehingga dapat dirumuskan kerangka konsep sebagai berikut:

Gambar 1 Skema Kerangka Konsep

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang diarahkan untuk pencapaian tujuan memperoleh penjelasan yang luas, tentang fenomena yang diterapkan sebagai obyek penelitian (Indrawan dan Poppy, 2014).

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) yang terdiri dari kualitas sumber daya manusia (X_1) Komunikasi (X_2) dan pengendalian intern (X_3) variabel dependen (terikat), pengelolaan keuangan (Y).

Metode Analisis Data

Model Regresi Linear Berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel kualitas sumber daya manusia, komunikasi, pengendalian intern dan pelaksanaan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah PK-BLUD dengan menggunakan bantuan tabel frekuensi/persentase. Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis, diringkas dalam analisis variabel ditinjau dari mean dan PCA (*Principle Component Analysis*), uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Variabel Ditinjau dari Mean dan PCA (*Principle Component Analysis*)

Analisis variabel ditinjau dari Mean dan PCA menjelaskan perbandingan antara mean dan rata-rata indikator hasil analisis faktor dengan menggunakan program SPSS. Hal ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan setiap indikator yang memberikan kontribusi yang signifikan sebagai pembentuk variabel.

Tabel 2
Perbandingan Nilai Mean dan Analisis Faktor

No	Indikator	Mean	PCA (Analisis Faktor)
1	Kualitas SDM (X_1)	3,73	
	Pendidikan ($X_{1.1}$)	3,79	0,791
	Keterampilan ($X_{1.2}$)	3,64	0,832
	Pengetahuan ($X_{1.3}$)	3,72	0,834
	Sikap ($X_{1.4}$)	3,79	0,653
2	Komunikasi (X_2)	3,68	
	Komunikasi Kebawah ($X_{2.1}$)	3,65	0,745
	Komunikasi Keatas ($X_{2.2}$)	3,64	0,864
	Komunikasi Lateral ($X_{2.3}$)	3,72	0,785
	Komunikasi Diagonal ($X_{2.4}$)	3,74	0,792
3	Pengendalian Intern (X_3)	3,64	
	Lingkungan Pengendalian ($X_{3.1}$)	3,54	0,867
	Penilaian Risiko ($X_{3.2}$)	3,6	0,670
	Aktivitas Pengendalian ($X_{3.3}$)	3,66	0,778
	Informasi dan Komunikasi ($X_{3.4}$)	3,85	0,795
	Pemantauan ($X_{3.5}$)	3,59	0,602
4	Pengelolaan Keuangan BLUD (Y)	3,88	
	Tata Kelola ($Y_{.1}$)	3,78	0,874
	Rencana Strategis Bisnis ($Y_{.2}$)	3,77	0,866
	Rencana Bisnis Anggaran ($Y_{.3}$)	3,78	0,790
	Standar Pelayanan Minimal ($Y_{.4}$)	3,97	0,803
	Laporan Keuangan ($Y_{.5}$)	4,1	0,764

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan variabel Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki Mean 3,73, hasil uji PCA menunjukkan bahwa indikator Pengetahuan ($X_{1.3}$) dengan nilai 0,834 merupakan indikator penting dan mempunyai nilai tertinggi dalam membentuk variabel Kualitas Sumber Daya Manusia. Variabel Komunikasi memiliki Mean 3,68, hasil uji PCA menunjukkan indikator Komunikasi Keatas ($X_{2.2}$) dengan nilai 0,864 merupakan indikator penting dan mempunyai nilai tertinggi dalam membentuk variabel Komunikasi.

Variabel Pengendalian Intern memiliki Mean 3,64, hasil uji PCA menunjukkan bahwa indikator Lingkungan Pengendalian ($X_{3.1}$) dengan nilai 0,867 merupakan indikator penting dan mempunyai nilai tertinggi dalam membentuk variabel Pengendalian Intern. Variabel Pengelolaan Keuangan memiliki Mean 3,88, hasil uji PCA menunjukkan bahwa indikator Tata Kelola ($Y_{.1}$) dengan 0,874 merupakan indikator penting dan mempunyai nilai tertinggi dalam membentuk variabel Pengelolaan Keuangan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Tabel 3, maka persamaan regresi berganda yang menyatakan pengaruh kualitas sumber daya manusia (X_1), komunikasi (X_2) dan pengendalian intern (X_3), terhadap pengelolaan keuangan (Y) dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = -7,113 + 0,602X_1 + 0,141X_2 + 0,404X_3$$

Tabel 3
Hasil Regresi Linear Berganda

Parameter	Koefisien	t-statistik	Sig.
Konstanta	-7,113	-1,053	0,301
Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1)	0,602	3,012	0,005
Komunikasi (X_2)	0,141	0,611	0,546
Pengendalian Intern (X_3)	0,404	4,386	0,000
F-Statistik		26,308	
Sig. F-Statistik		0,000	
R		0,847	
R Square		0,718	

Sumber: Data Primer Diolah, 2020.

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan menggunakan nilai t pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa: (1) Nilai t_{hitung} untuk variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) sebesar 3,012 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y); (2) Variabel komunikasi (X_2) sebesar 0,611 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,546 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa variabel komunikasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y); (3) Variabel pengendalian intern (X_3) sebesar 4,386 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, variabel pengendalian intern (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y); (4) Nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,847 yang berarti keeratan antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 , terhadap Y dengan nilai yang mendekati 1. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan langsung antara Kualitas Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Pengendalian Intern terhadap Pengelolaan Keuangan sebesar 84,7%. Hubungan ini secara statistika tergolong sangat kuat, sebagaimana yang dikemukakan oleh sugiyono (2014) bahwa hubungan yang tergolong kuat adalah sebesar 0,60-0,79 sedangkan yang tergolong sangat kuat sebesar 0,80-1000 dan (5) Nilai Koefisien Determinasi (R^2), berdasarkan hasil estimasi pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai R^2 (R -Square) yaitu sebesar 0,718 dengan persentase 71,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi perubahan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y) yang dijelaskan oleh variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X_1), Komunikasi (X_2) dan Pengendalian Intern (X_3) yaitu sebesar 71,8%, sedangkan 28,2% lainnya dari variasi perubahan variabel Pengelolaan Keuangan (Y) yang dijelaskan oleh variabel lain yang belum termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan BLUD

Hasil pengujian hipotesis menyebutkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($3,012 > 2,042$) dengan nilai signifikansi ($0,005 < 0,05$). Ini membuktikan bahwa secara statistik kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD, sehingga hipotesis 1 (H_1) dapat diterima.

Selain itu juga berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa kualitas sumber daya manusia ini merupakan variabel yang begitu besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD RSUD Bahteramas Kendari. Dalam hal ini bahwa sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang mempunyai latar belakang pendidikan, pengalaman dan keahlian sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab yang

dibebankan kepadanya. Hal ini bertujuan agar dapat mendukung terlaksannya kebijakan yang telah diambil.

Berdasarkan indikator pengetahuan nilai rata-rata jawaban responden dengan melihat nilai PCA dan mean merupakan indikator yang begitu dominan dalam mendeskripsikan variabel kualitas sumber daya manusia dengan di susul indikator keterampilan. Artinya dalam indikator pengetahuan rata-rata jawaban responden pegawai pengelolaan keuangan RSUD Bahteramas Kendari mengetahui dan memahami porsi kerja masing-masing sesuai dengan tuntutan organisasi. Mengenai indikator keterampilan bahwa rata-rata pegawai pengelolaan keuangan RSUD Bahteramas Kendari memahami makna/substansi kebijakan pengelolaan keuangan BLUD yang dijalankan oleh RSUD Bahteramas Kendari. Berdasarkan nilai mean yang paling rendah mendeskripsikan variabel kualitas sumber daya manusia yaitu pendidikan. Artinya bahwa sebagian besar latar belakang pendidikan pegawai pengelolaan keuangan RSUD Bahteramas Kendari yaitu SLTA/ sederajat sebesar 28,57% pada karakteristik responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian secara kualitatif yang dilakukan oleh Apriliyanto (2015), Medyawati (2010) dan Puspawati (2012). Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian-penelitian tersebut mengungkapkan bahwa untuk dapat menjalankan pengelolaan keuangan BLUD, organisasi harus memiliki sumber daya manusia yang memadai, mempunyai keahlian dan berkompeten sehingga dapat menunjang fleksibilitas keuangan yang dimiliki oleh BLUD. Lebih lanjut, hasil penelitian selaras dengan penelitian Arsyati (2008), Riawan (2016), Siska Aprianti, Kiagus Zainal Arifin dan Elvi Maryana (2017) dan Annisa Intan Pratiwi, Sri Rahayu dan Djusnimar Zutilisna (2017) yang menunjukkan hasil bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Komunikasi Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan BLUD

Hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara komunikasi terhadap pengelolaan keuangan BLUD. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis kedua ini ditolak, hal ini ditunjukkan dari hasil nilai t_{hitung} dalam penelitian ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,611 < 2,042$) dengan nilai signifikansi ($0,546 > 0,05$). Artinya bahwa variabel komunikasi bukan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD RSUD Bahteramas Kendari. Dalam hal ini merupakan temuan yang perlu diperhatikan oleh pihak RSUD Bahteramas Kendari, kemungkinan penyebabnya yaitu indikator komunikasi dibawah .

Indikator komunikasi dibawah ini menyangkut tentang hubungan komunikasi dengan atasan mengenai pengelolaan keuangan BLUD. Sesuai dengan rata-rata jawaban responden dengan melihat nilai mean menunjukkan bahwa indikator komunikasi dibawah ini termasuk dalam kategori cukup baik, selain itu juga terlihat dari distribusi frekuensi jawaban responden pada item pertama rata-rata jawaban responden dominan menjawab netral/ragu-ragu dalam hal berinteraksi dengan atasan mengenai pengelolaan keuangan BLUD. Hal lain yang memungkinkan penyebab rata-rata jawaban responden dominan menjawab netral/ragu-ragu adalah kurangnya pemahaman mengenai konsep pengelolaan keuangan BLUD yang sedang dijalankan, dapat dilihat pada tingkat pendidikan SLTA/ sederajat pada karakteristik responden yakni berjumlah 10 orang. Selain itu dapat juga dilihat dari nilai PCA lebih rendah dari indikator lainnya. Artinya bahwa pimpinan organisasi perlu mengevaluasi kinerja pegawai dalam memahami konsep pengelolaan keuangan BLUD yang sedang dijalankan agar tujuan organisasi tercapai.

Hasil penelitian ini tidak sejalan jika dilihat dari teori implementasi kebijakan Edward III, yang menjelaskan jika komunikasi diperlukan untuk menyalurkan informasi kepada organisasi dan atau publik terkait dengan kebijakan yang telah diambil. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustini (2011), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa komunikasi dapat menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD.

Komunikasi menjadi penting untuk dapat menyamakan persepsi anggota organisasi terhadap keefektifan pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD.

Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan BLUD

Hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif antara pengendalian internal terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dalam penelitian ini yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,386 > 2,042$) dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Ini membuktikan bahwa secara statistik pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD pada RSU Bahteramas Kendari.

Sesuai dengan hasil analisis jawaban responden terhadap pengelolaan keuangan RSU Bahteramas Kendari dengan melihat nilai PCA menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian merupakan indikator yang paling dominan mendeskripsikan variabel pengendalian intern disusun dengan indikator informasi dan komunikasi. Artinya bahwa pihak RSU Bahteramas Kendari khususnya pimpinan organisasi telah menerapkan lingkungan pengendalian dengan melakukan pemberian wewenang kepada pegawai yang tepat sesuai dengan tingkat tanggungjawabnya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi serta informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat.

Pengendalian internal yang ada didalam suatu organisasi yang menjalankan pengelolaan keuangan BLUD akan berdampak pada keberhasilan dalam pelaksanaannya, khususnya pada RSU Bahteramas Kendari yang menjadi objek penelitian ini. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 200 tahun 2017 tentang Sistem Pengendalian Intern Pada Badan Layanan Umum menjelaskan bahwa "Pengendalian Internal bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisiensi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan".

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Medyawati (2010). Di mana kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yaitu bahwa untuk dapat menjalankan pengelolaan keuangan BLUD, penting bagi organisasi didukung dengan adanya satuan pengawas internal yang dapat menjalankan tugas dan fungsi pengawasan secara optimal. Dan hasil penelitian ini membuktikan bahwa jika diuji dengan pendekatan kuantitatif penelitian terkait pengendalian intern yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD dapat terbukti secara empiris. Dengan semakin baik pengendalian intern yang ada pada organisasi maka semakin baik pula pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD yang dijalankan. Penelitian Ingrid Panjaitan (2016), dalam penelitiannya bahwa *Internal Control Sistem* (SPIP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BLU. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan Medyawati (2010) terhadap pengelolaan keuangan BLU memberikan hasil bahwa salah satu kendala yang dihadapi dalam implementasi BLU adalah belum beroperannya SPI.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu: (1) Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah pada RSU Bahteramas Kendari. Tetapi jika dilihat nilai rata-rata jawaban responden pada indikator pendidikan, keterampilan, pengetahuan dan sikap belum optimal; (2) Komunikasi tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan BLUD pada RSU Bahteramas Kendari. Secara statistik variabel komunikasi belum secara nyata dapat memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan pada RSU Bahteramas Kendari. Penyebab variabel komunikasi tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan adalah kurangnya pemahaman mengenai konsep pengelolaan keuangan BLUD yang sedang dijalankan, dapat dilihat pada tingkat pendidikan SLTA/ sederajat pada karakteristik

responden yakni berjumlah 10 orang atau sebesar 28,57% dan (3) Pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah pada RSUD Bahteramas Kendari. Tetapi jika dilihat nilai rata-rata jawaban responden pada indikator lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan belum optimal

Saran

Berdasarkan kelemahan-kelemahan hasil penelitian ini dapat disarankan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Untuk variabel penelitian yang tidak signifikan diharapkan dapat menambahkan item pertanyaan tiap-tiap indikator serta memperjelas item pertanyaan tentang tujuan penelitian, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh responden; (2) Penelitian yang akan datang menggunakan desain *permodelan SEM* untuk mengamati pengaruh setiap indikator terhadap variabel pengelolaan keuangan dan (3) Agar menjadikan salah satu variabel independen sebagai variabel mediasi atau moderasi agar dapat mengetahui seberapa besar peran masing-masing variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Annisa Intan Pratiwi, Sri Rahayu dan Djusnimar Zutilisna. 2017. *Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia, Komitmen dan Komunikasi Terhadap Kesiapan Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Pada Pemerintah Kota Bandung*. Vol. 4. No. 2. ISSN: 2355-9357 Pages 1612.
- Apriliyanto, DR dan Imam Subeki. 2015. *Restrukturisasi Rumah Sakit Umum Daerah Padangan Bojonegoro Dari Satuan Kerja Perangkat Daerah Menjadi Badan Layanan Umum Daerah*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Universitas Brawijaya).
- Arsyati, Darwanis dan Muslim A. Djalil. 2008. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Keuangan PNPB Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Instansi Pada Universitas Syiah Kuala*. Vol. 1. No. 1. Pages 29-49.
- Gustini. Sari. 2011. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Studi Kasus Pada RSUD Tidar Kota Magelang*. Universitas Gadjah Mada.
- Ghozali I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrawan, Rully, Yuniarti, R dan Poppy. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kusuma, Galih Candra, dkk. 2015. *Pengaruh Motivasi dan Pelatihan Terhadap Kinerja*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 21. No. 1.
- Kusuma, Tri PV. 2016. *Hambatan Awal Transisi Penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah*.
- Khomsahrial Romli. 2014. *Komunikasi Organisasi Lengkap*. Jakarta: Grasindo.
- Medyawati. 2010. *Implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pada Rumah Sakit Stroke Nasional Bukit Tinggi*. Universitas Andalas.
- Panjaitan, Ingrid. 2016. *Competence Of Human Resources And The Government Internal Control System (SPIP) And The Effects On The Financial Statement Quality Of Public Service Agency (BLU) Moderated By Government Accounting Standard (SAP)*. Vol. 8. No. 2. ISSN: 2085-4277.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 200. 2017. *tentang Sistem Pengendalian Intern Pada Badan Layanan Umum*. Jakarta.

- Puspadewi, Febriana. 2012. *Analisis Implementasi Pengelolaan Keuangan BLUD dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pada Rumah Sakit Umum Daerah Nganjuk*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Brawijaya. Vol. 2. No. Pages 1-17.
- Permendagri Nomor 61 Tahun 2007 tentang *Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)*. Jakarta.
- Riawan. 2016. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Yang Dimoderasi Dengan SIMDA Pada SKPD Kabupaten Buton Utara*. JESP Vol. 8. No 1. ISSN: 2086-1575.
- Sholihah, Qomariatus & Wahyudi Kuncoro. 2014 *Keselamatan Kerja: Konsep Perkembangan dan Implementasi Budaya Keselamatan*. Jakarta: EGC.
- Siska Aprianti, Kiagus Zainal Arifin dan Elvi Maryana. 2017. *Kesiapan Implementasi PSAP Nomor 13 Pada Rumah Sakit BLUD Provinsi Sumatera Selatan*. ISSN: 257-969.
- Sukran. S, Muh. 2020 *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komunikasi, Komitmen Organisasi dan Pengendalian Intern Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah PK-BLUD Pada RSUD Bahteramas Kendari*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo Kendari.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 23 tahun 2004 tentang *Pemerintah Daerah*. Jakarta.
- Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*. Jakarta.